

Mutasi 11 Perwira di Polres Sleman

KEBUMEN (KR) - Sebanyak 11 perwira di Polres Kebumen menjalani rotasi jabatan. Salah satunya Kasat Reskrim AKP Mardi yang menduduki jabatan baru sebagai Kasat Resnarkoba Polres Demak. AKP Mardi diganti AKP Afiditya Arief Wibowo dari Poltabes Semarang. Upacara serah terima jabatan dipimpin Kapolres Kebumen AKBP Rudy Cahya Kurniawan di halaman Mapolres Kebumen, Senin (24/8).

Perwira lain yang mutasi, Kasat Polairud Iptu Kawan Panjaitan diserahkan ke AKP Hari Harjanto yang semula Kapolsek Kebumen. AKP Hari diganti AKP Tarjono Sapto Nugroho yang semula Kapolsek Pejagoan. Sedangkan Kapolsek Pejagoan diisi Iptu Untung Sutikno yang semula Kaurbinops Sat Intelkam Polres Kebumen.

Selain itu Kapolsek Mirit Iptu Anang Darmoko diganti Iptu Supriyo yang semula Kaurbinops Sat Samapta Polres Kebumen. Kasat Binmas yang semula dijabat AKP Yusuf diserahkan ke AKP Tamzil Mardiono yang semula Kapolsek Rowokele.

Kapolsek Rowokele diisi AKP Diyono yang semula Kapolsek Kilirong. Kapolsek Kilirong dijabat Iptu Tugiman yang semula Kasubbag Humas Polres Kebumen, dan Iptu Sugiyanto yang semula Kapolsek Kutowinangun menjadi Kasubbag Humas. Kapolsek Kutowinangun dijabat AKP Abu Khoiri yang semula Kapolsek Karanggayam. Jabatan Kapolsek Karanggayam diisi Iptu Kholil yang semula Kanit Intel Polsek Sruweng. **(Suk)**

BUMDes Selamatkan Perekonomian Desa

PURWOREJO (KR) - Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dinilai bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, sehingga Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo terus mendorong desa-desa untuk membentuk dan mengembangkan BUMDes sesuai potensi desa masing-masing dengan mengutamakan kearifan lokal.

"BUMDes bisa bergerak dibidang apa saja termasuk penyediaan sembako, pasar desa, pengelolaan produk pertanian, wisata desa dan lainnya," kata Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, Kamis (27/8). Di saat membuka bimbingan teknis (Bimtek) pengelola BUMDes di Kecamatan Kemiri Hj Yuli Hastuti menandakan, bahwa di masa sulit akibat pandemi Covid-19 ini, BUMDes diharapkan bisa tampil sebagai lembaga yang mampu menyelamatkan perekonomian desa.

"Melalui berbagai usaha yang dikelola, BUMDes saya harap bisa mengurangi angka pengangguran di desa dan menambah pendapatan masyarakat desa," tandasnya. Bimtek pengelolaan BUMDes ini dilakukan di seluruh wilayah kecamatan, diawali di Kecamatan Purworejo yang diikuti Kecamatan Purworejo, Bayan, Banyuurip, dan Kaligesing.

Menyusul Kecamatan Kemiri, Bruno dan Pituruh. Guna memperkokoh eksistensi BUMDes lanjut Hj Yuli Hastuti, diperlukan konsolidasi internal, membangun kemitraan dengan pelaku ekonomi di desa, perusahaan swasta, maupun BUMD/BUMN. **(Nar)**

Cetak Sendiri Dokumen Kependudukan

KEBUMEN (KR) - Aplikasi Pancen Maen (Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Online Masyarakat Kebumen) dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Kebumen, memungkinkan masyarakat pemohon mencetak sendiri dokumen kependudukan yang diurus, kecuali Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Identitas Anak (KIA).

Aplikasi Pancen Maen diluncurkan Bupati Kebumen KH Yazid Mahfudz saat membuka sosialisasi kebijakan administrasi kependudukan dengan narasumber Direktur Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, Akhmad Sudirman Taviپیونو, Selasa (25/8).

Dalam kesempatan itu juga diluncurkan inovasi Dispendukcapil yang lain, yakni Kios Pelanduk dan Pulpen ASN.

"Inovasi pelayanan publik menjadi komitmen Pemkab Kebumen untuk lebih mendekatkan dan mempermudah proses pelayanan pada masyarakat.

Seperti Pancen Maen, aplikasi pelayanan administrasi kependudukan secara online ini memberi pelayanan yang mudah, cepat, dan dapat dilakukan dari rumah," jelas Yazid.

Menurut Kepala Dispendukcapil Kabupaten Kebumen, Maskhemi, aplikasi Pancen Maen bisa diunduh di Google Play Store.

Berbagai layanan kependudukan yang bisa diakses melalui aplikasi Pancen Maen, meliputi akta kelahiran, akta kematian, cetak

KTP elektronik, KK, perpindahan keluar, kedatangan, hingga sinkronisasi data dengan institusi lain seperti BPJS, perbankan, Kemenag, dan lainnya.

"Tidak perlu ke kantor, layanan ini bisa dilakukan di manapun dengan menggunakan ponsel. Pemohon juga bisa cetak sendiri de-

ngan menggunakan kertas HVS A4 80 gram berwarna putih," terang Maskhemi.

Untuk cek keaslian dokumen kependudukan, Maskemi mengatakan dapat dilakukan dengan melakukan scan QR-code pada tanda tangan elektronik (TTE) yang ada pada masing-masing dokumen kependudukan. **(Suk)**



KR-Istimewa

Bupati Kebumen Yazid Mahfudz diapit Maskemi (kanan) dan Taviپیونو meluncurkan aplikasi Pancen Maen.

Lurah Gergunung Dipanggil Bawaslu Klaten

KLATEN (KR) - Lurah Gergunung, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Sugeng Slameta, meminta maaf atas ucapan 'Lanjutkan' saat mengisi sambutan pada acara penyaluran jaring pengaman sosial (JPS) di wilayahnya beberapa hari lalu yang dihadiri Bupati Klaten Sri Mulyani.

"Saya mohon maaf keceplosan tidak ada niatan apa-apa. Tidak ada kaitan pilkada. Saya kemarin ter-lalu bersemangat karena warga saya banyak yang mendapatkan bansos. Saya sangat antusias senang. Kata-kata 'Lanjutkan' maksudnya melanjutkan untuk memberikan bantuan," ujar Sugeng

Slameta, Rabu (26/08).

Sebagai informasi, istilah atau tagline 'Lanjutkan' kerap terpampang di baliho bergambar Sri Mulyani - Aris Prabowo. Seperti diketahui, Sri Mulyani - Aris Prabowo merupakan pasangan bakal calon (balon) bupati dan wakil bupati Klaten yang diusung PDIP.

Sugeng Slameta mengaku telah dipanggil Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Klaten untuk klarifikasi. Pemanggilan tersebut terkait dugaan pelanggaran neutralitas aparat sipil negara (ASN). "Sudah saya jelaskan semua ke Bawaslu. Sekali lagi saya mohon maaf. Saya tidak ada pamrih apapun, kan saya juga sudah mau pensiun 12 hari lagi," imbuhnya.

Terpisah, Koordinator Divisi Penindakan Pelanggaran Bawaslu Kabupaten Klaten, Tri Hastuti, mengatakan, klarifikasi terhadap Lurah Gergunung dilakukan Panwaslu Kecamatan Klaten Utara di

Kantor Bawaslu pada Selasa (25/8).

Selanjutnya pihaknya masih menunggu kajian hasil klarifikasi. "Kita masih menunggu hasil kajian. Mungkin akan dilakukan pemanggilan lagi jika keterangan belum cukup," ujarnya.

Sebelumnya diberitakan, pada acara penyaluran simbolis JPS Tahap III oleh Bupati Klaten Sri Mulyani di Kampung Kwoso, Kelurahan Gergunung, Senin (24/8), Lurah Gergunung, Sugeng Slameta, mengatakan, total penerima bansos berupa sembako Tahap III di Kelurahan Gergunung ada 240 kepala keluarga (KK). **(Lia)**

HUKUM

Pengendara Motor Tewas Tertabrak Truk

WATES (KR) - Pengendara sepeda motor, Pujo Wiyono (74) warga Bojong Panjatan, tewas akibat tertabrak truk di Jalan Daendels wilayah Pedukuhan Karangrejo Kalurahan Karangwuni Kapanewon Wates, Senin (24/8) siang.

Kanit Laka Satlantas Polres Kulonprogo Polda DIY, Iptu Agus Kusnendar, saat dikonfirmasi mengatakan warga melapor ke polisi telah terjadi kecelakaan di wilayah Karangwuni sekitar pukul 13.00.

Dari keterangan sejumlah saksi, diketahui korban yang mengendarai sepeda motor Yamaha Crypton Nopol AB 3191 LC berjalan dari arah timur ke barat. Di belakangnya melaju truk dengan Nopol

belum diketahui.

Sampai di lokasi kejadian, korban belok ke kanan atau ke arah utara. Pada saat bersamaan dari arah berlawanan melaju truk Mitsubishi Nopol AB 8145 UK yang dikemudikan Riyan Martono (31) warga Jatirejo, Lendah. Karena jarak terlalu dekat korban tertabrak truk.

"Korban mengalami luka berat dan meninggal dilokasi kejadian. Sepeda motor korban dan truk Mitshubisi serta sopirnya kita amankan di Mapolres Kulonprogo. Kecelakaan ini terjadi diduga karena korban panik dibelakangnya ada kendaraan sehingga langsung belok. Dari arah berlawanan melaju truk mengakibatkan korban tertabrak," jelasnya. **(M-4)**

Kakek Gantung Diri di Kamar Mandi

WATES (KR) - Diduga frustasi karena sakit yang dideritanya tak kunjung sembuh, seorang kakek warga Pedukuhan Tegalrejo Kalurahan Janten Kapanewon Temon, Muh Chusairi (63), nekat mengakhiri hidup dengan cara gantung diri di kamar mandi belakang rumahnya, Kamis (27/8) pagi.

Istri korban, Suratinah (48), menuturkan sejak pagi ia mencari keberadaan suaminya hingga ke rumah Kepala Dukuh.

Karena tak berhasil menemukan suaminya, wanita itu lantas pulang. Saat masuk ke kamar mandi melihat suaminya telah menggantung menggunakan

seutas tali. Kemudian memberitahu warga sekitar.

"Suami saya mengalami sakit karena pernah jatuh dua kali, saat mengendarai sepeda motor dan memperbaiki atap genteng rumah. Jatuh yang kedua kali sekitar bulan Maret 2020. Sampai saat ini tak kunjung sembuh, padahal sudah berobat kemana-mana," jelasnya.

Kapolsek Temon, Kopol Riyono, membenarkan adanya kejadian gantung diri di wilayah Tegalrejo Janten Temon. Dari hasil pemeriksaan tim dokter Puskesmas Temon dan Inafis Polres Kulonprogo, tidak ditemukan adanya tanda-tanda kekerasan. **(M-4)**



KR-Istimewa

Petugas mengevakuasi korban.

TAK KENAL KOK MAU MENYELESAIKAN MASALAH

2 Pemuda Lakukan Pemerasan dan Penganiayaan

SLEMAN (KR) - Dua pemuda berurusan dengan polisi karena terlibat kejahatan, pencurian dengan kekerasan (curas). Dengan dalih ingin menyelesaikan masalah, GS (22) warga Ngaglik Sleman dan AP (24) warga Pakem Sleman merampas uang milik Andi (23) warga Minggir Sleman.

Kapolsek Sleman AKP Irwiantoro SH, Jumat (28/8), menjelaskan tindak kriminal terjadi saat korban jaga di sebuah konter HP wilayah Pendowoharjo Sleman.

Korban didatangi kedua pelaku dengan dalih ingin menyelesaikan persoalan, padahal mereka tidak saling kenal.

"Kedua pelaku berdalih akan menyelesaikan masalah, padahal mereka tidak saling kenal," tandasnya.

Tanpa basa-basi, GS langsung memukul dan menendang korban beberapa kali. Akibatnya korban mengalami luka pada pipi sebelah kiri memar dan bibir pecah, bahkan korban diancam dengan pisau lipat.

Karena ketakutan, korban mengajak pelaku untuk berdamai dan disetu-

jui oleh GS dan AP.

Namun pelaku mengajukan syarat, yakni korban harus menyerahkan uang sebesar Rp 5 juta.

Korban menurut i kemauan pelaku dan setelah menyerahkan uang Rp 5 juta, Andi diajak pelaku ke rumah untuk membuat surat pernyataan tidak akan menuntut keduanya. Selesai membuat perjanjian, korban kemudian diantar lagi ke lokasi ke konter oleh AP.

Sampai di lokasi, lagi-lagi pelaku meminta uang dan saat dompet dikeluarkan, AP langsung merebut tempat menyimpan uang yang di dalamnya ada uang tunai Rp 300.000.

"Sebelum pergi, pelaku meminta korban untuk membuka baju yang ada bercak darah akibat luka karena dianiaya. Pelaku

kemudian meninggalkan korban sambil membawa baju tersebut," urai Irwiantoro.

Setelah berobat, korban mendatangi Polsek Sleman melaporkan kasus yang baru saja dialaminya.

Tanpa menunggu lama, petugas dipimpin Kanit Reskrim Iptu Eko Har-

yanto SH MM melakukan penyelidikan dan berhasil mengidentifikasi pelaku. Petugas berhasil menangkap GS di Sinduadi Mlati, sedangkan AP di Candibangunan Pakem.

"Kejahatan yang dilakukan kedua pelaku bermotif ekonomi, sedangkan uang hasil kejahatan hanya tinggal Rp 800.000. Barang bukti yang kami sita berupa HP, pisau lipat yang digunakan untuk menganiaya korban dan pakaian yang terdapat bercak darah," ungkap Eko Haryanto. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Petugas menunjukkan kedua pelaku dan barang bukti.

Cemburu Buta, Suami Jambret HP Istri

WONOSARI (KR) - Cemburu buta dan menuduh istrinya punya Pria Idaman Lain (PIL), NG (51) warga Kelor Karangmojo Gunungkidul,

tega menjambret HP isterinya, Umi Lestari (40), yang saat itu mengendarai motor di Jalan Wonosari-Karangmojo Gunungkidul.

Namun aksi NG berhasil diungkap dan yang bersangkutan telah diamankan. "Tersangka NG bermaksud mengetahui isi percakapan istrinya melalui WA. Tapi caranya dengan menjambret HP korban.

Akhirnya yang bersangkutan berhasil kita amankan," jelas Kanit Reskrim Polsek Karangmojo Iptu Sujino kemarin. Informasi di lokasi kejadian menyatakan, peristiwa ini

terjadi 20 Agustus lalu di Jalan Raya Karangmojo-Wonosari.

Saat itu korban mengendarai sepeda motor dari arah Wonosari menuju Karangmojo. Baru beberapa saat meninggalkan rumah, mendarak sepeda motor yang dikendarai dipepet pengendara motor lain yang mengenakan masker.

Pelaku langsung menendangnya motor korban hingga olang kemudian berhenti. Tanpa banyak kata, dua pukulan mendarat di wajah ibu ini dan tas yang dibawanya berisi handphone, uang dan beberapa barang lainnya diminta pelaku.

"Dari kejadian itu, korban langsung melapor ke Polsek Karangmojo," imbuhnya.

Berbekal dari beberapa informasi termasuk keterangan korban, kecurigaan petugas mengarah kepada NG yang tak lain adalah suami korban. Setelah dilakukan penyelidikan, akhirnya NG mengakui jika melakukan aksi penjambretan adalah dirinya.

Maksud menjambret ponsel milik isterinya dengan maksud ingin mengetahui isi percakapan antara korban dengan seseorang yang memang selama ini NG menuduh isterinya berbuat serong.

"Terlapor sudah kami amankan dan dalam perkara ini keduanya berhasil didamaikan," terang Kapolsek Karangmojo Kopol Sunaryo. **(Bmp)**